

## Revitalisasi SD Muhammadiyah Sidomulyo Melalui Peningkatan Kompetensi Guru dan Promosi Sekolah

Mukti Sintawati<sup>1</sup>, Henggang Bara Saputro<sup>2</sup>, Asih Mardati<sup>3</sup>,  
Ginjar Abdurrahman<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Jember

[mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id](mailto:mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

**Kata Kunci:**  
*Kompetensi,  
Promosi,  
Sekolah*

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Sidomulyo merupakan SD yang mengalami penurunan jumlah siswa paling banyak dibandingkan SD swasta lain di Kapanewon Godean Kabupaten Bantul DIY. Berbeda dengan beberapa sekolah di Kapanewon Godean, SD yang lain bahkan memiliki 18 rombongan belajar yang artinya sekolah tersebut membuka 2-3 kelas di setiap angkatan. Orang tua siswa cenderung memilih menyekolahkan anaknya di sekolah lain di kecamatan yang sama dengan alasan memilih sekolah gratis di sekolah negeri atau memilih sekolah yang bagus menurut orang tua. Terkait dengan kualitas, SD Muhammadiyah Sidomulyo sudah terakreditasi A. SD ini juga sudah memiliki gedung sekolah sendiri. Kepala sekolah dan guru berusaha meningkatkan kualitas sekolah melalui perbaikan manajemen sekolah maupun kompetensi guru namun terkendala biaya. Kompetensi guru di SD Muhammadiyah Sidomulyo dalam memanfaatkan teknologi masih terbatas. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan bentuk profesionalitas guru. Teknologi juga dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan promosi sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 21-22 Agustus 2023. Selama dua hari guru-guru mengikuti kegiatan workshop mengembangkan bahan ajar dengan berbagai strategi pembelajaran. Selanjutnya guru diminta mempraktekkan hasil pengembangan bahan ajar tersebut dalam pembelajaran dan diminta untuk memvideokan kegiatan pembelajaran. Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 12-13 Oktober 2023. Pada tahap kedua, guru belajar melakukan editing video menggunakan aplikasi capcut. Guru berlatih melakukan editing video pembelajaran di kegiatan sebelumnya. Hasil editing video tersebut diunggah atau dibagikan ke media sosial yang dimiliki guru sebagai bentuk promosi sekolah. Di akhir kegiatan ada doorprize bagi 2 guru yang membuat editing video terbaik.

### A. Pendahuluan

Kapanewon Godean kabupaten Bantul provinsi DIY memiliki 31 Sekolah Dasar (SD) negeri dan swasta. Berdasarkan data dapodik kemdikbud terdapat beberapa SD di kecamatan Jetis yang kondisinya mengkhawatirkan dilihat dari jumlah siswa. Salah satu SD tersebut adalah SD Muhammadiyah Sidomulyo. Tren jumlah seluruh siswa di SD Muhammadiyah Sidomulyo turun dari tahun ke tahun. Saat ini jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai

kelas 6 adalah 79 siswa. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah siswa SD Muhammadiyah Sidomulyo per kelas kurang dari 20 siswa. Jumlah ini tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 17 tentang Guru terkait pembayaran Tunjangan Profesi. Aturan tersebut menyebutkan bahwa rasio siswa dan guru setiap rombongan belajar adalah 20:1. Artinya jika jumlah siswa setiap kelas kurang dari 20 akan berdampak pada tunjangan profesi guru. Kondisi ini jika terus berlanjut dan jumlah siswa dari seluruh rombel kurang dari 60 akan berdampak pada regrouping sekolah. Hal ini berarti beberapa guru akan kehilangan pekerjaannya.

Kondisi ini berbeda dengan sekolah lain di beberapa SD. Beberapa sekolah di kapanewon Godean bahkan memiliki 18 rombongan belajar yang artinya sekolah tersebut membuka 2-3 kelas di setiap angkatan. Hal ini disebabkan karena orangtua siswa cenderung memilih menyekolahkan anaknya di sekolah lain di kecamatan yang sama dengan alasan memilih sekolah gratis di sekolah negeri atau memilih sekolah yang bagus menurut orangtua.

Terkait dengan kualitas, SD Muhammadiyah Sidomulyo sudah terakreditasi A. SD ini juga sudah memiliki gedung sekolah sendiri. Kepala sekolah dan guru berusaha meningkatkan kualitas sekolah melalui perbaikan manajemen sekolah maupun kompetensi guru namun terkendala biaya. Sekolah juga memiliki laboratorium namun belum digunakan secara optimal, laptop digunakan untuk ujian-ujian berbasis komputer, belum untuk pembelajaran ataupun kegiatan lainnya. Kompetensi guru di SD Muhammadiyah Sidomulyo dalam memanfaatkan teknologi masih terbatas. Padahal keharusan guru dalam menguasai teknologi sudah tertuang dalam peraturan menteri pendidikan nasional no 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa seorang guru harus mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi di bidang teknologi informasi dan komunikasi berfungsi untuk mengembangkan diri dan sebagai penunjang proses pembelajaran. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan Permendikbud no 22 tahun 2016 dalam standar proses yaitu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Kemampuan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran merupakan bentuk profesionalitas guru.

Kemampuan menggunakan teknologi bagi guru sangatlah penting dalam kondisi saat ini. Guru dituntut untuk menyampaikan materi lewat teknologi. Menyampaikan materi tersebut tentu tidak hanya sekedar memindah materi dari buku ke aplikasi. Namun tetap harus interaktif dan menarik. Guru tetap harus menggunakan strategi/model /pendekatan dalam

menyampaikan materi melalui teknologi. Pendekatan/strategi pembelajaran dapat menjembatani konsep matematika yang abstrak menjadi lebih konkrit, sehingga materi lebih mudah dipahami siswa. Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar atau sumber belajar menggunakan berbagai pendekatan/strategi pembelajaran merupakan bagian dari kemampuan pedagogik atau Pedagogical Content Knowledge (PCK) (Hasanah et al, 2020). Kemampuan guru dibidang teknologi juga dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan promosi sekolah. Saat ini promosi sekolah dapat dilakukan melalui berbagai platform teknologi. Promosi sekolah yang tepat akan berdampak pada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di SD.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperbaiki manajemen sekolah, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan memanfaatkan teknologi. Guru diharapkan mampu menggunakan berbagai strategi pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kemudian guru juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran maupun untuk melakukan branding/promosi sekolah sehingga berdampak pada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di SD Muhammadiyah Sidomulyo.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu merevitalisasi SD Muhammadiyah Sidomulyo. Guru-guru akan dilatih memanfaatkan berbagai aplikasi dalam mengembangkan multimedia pembelajaran. Guru akan dilatih membuat berbagai game dan video pembelajaran. Konten dalam multimedia pembelajaran tidak hanya sekedar memindah teks buku ke dalam multimedia, tetapi konten disesuaikan dengan berbagai pendekatan, model, dan strategi pembelajaran. Selain itu guru juga akan dilatih untuk membuat poster dan video promosi sekolah. Hasil poster dan video tersebut akan disebarluaskan melalui berbagai social media. Promosi sekolah yang akan dikembangkan meliputi prestasi sekolah dan nilai-nilai karakter serta Al-Islam Kemuhammadiyah.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah SD Muhammadiyah Sidomulyo Godean Sleman Yogyakarta. Peserta melibatkan sejumlah 13 orang guru yang berasal dari Guru SD di lingkungan Kapanewon Godean. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Persiapan kegiatan dilakukan dengan bekoordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan untuk membagi tugas antara tim pelaksana dengan tim mitra. Tim mitra berperan dalam menyiapkan sarana dan prasarana berupa tempat kegiatan, LCD, sound sistem, akses wifi, konsumsi dan melakukan

sosialisasi rencana kegiatan kepada para guru. Tim pelaksana bertugas menyusun jadwal dan menyiapkan materi workshop. Pelaksanaan kegiatan pertama menggunakan metode pelatihan/workshop tatap muka pada 21-22 Agustus dan 12-13 Oktober 2023. Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sidomulyo. Setelah dilakukan pelatihan tatap muka, selanjutnya dilakukan pendampingan dalam grup melalui aplikasi Whatsapp (WA) group. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 3 orang.

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Guru-guru sangat antusias dengan kegiatan ini, hal ini terbukti dari kehadiran guru yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini disambut oleh kepala SD Muhammadiyah Sidomulyo. Kegiatan pengabdian ini memanfaatkan hasil penelitian internal tim pengusul dengan judul Pengembangan Buku Strategi Pembelajaran Matematika di SD. Hasil dari penelitian tersebut berupa buku Strategi Pembelajaran Matematika di SD yang digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan ini. Buku Strategi Pembelajaran Matematika di SD ini memiliki nomor ISBN 978-623-316-029-2.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan, seluruh kebutuhan dipersiapkan, yaitu sarana, pra sarana dan SDM yang akan terlibat dalam kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Kegiatan persiapan diawali dengan rapat koordinasi antara tim pelaksana kegiatan PKM dengan tim mitra. Rapat ini untuk membagi tugas tim pelaksana PKM dan tim mitra. Tim Mitra berperan dalam sosialisasi kegiatan kepada guru, menyiapkan sarana-prasarana berupa tempat kegiatan workshop/pelatihan, dan alat-alat yang dibutuhkan yaitu alat tulis, LCD, banner, jaringan internet, dsb. Tim pelaksana menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan materi. Tahap pelaksanaan dan evaluasi kegiatan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Metode Pelaksanaan Program**

Jenis Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi & Tindak Lanjut
<b>21 Agustus 2023</b> <b>08.00 – 15.00 WIB</b> <b>Workshop Pengembangan bahan ajar</b> atau sumber belajar menggunakan buku Strategi Pembelajaran di SD.	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru peserta pelatihan mencermati pemaparan ahli tentang kemampuan berpikir Siswa SD dan apa saja strategi pembelajaran di SD.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Dosen dibantu mahasiswa memberikan angket pre-test &amp; post-test pemahaman</li><li>Dosen dibantu mahasiswa menilai</li></ul>

Jenis Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi & Tindak Lanjut
<p>Pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Penjelasan</b> pentingnya memahami kemampuan berpikir Siswa SD, strategi pembelajaran di SD.</li><li>• <b>Percontohan/Demonstrasi</b> dengan menunjukkan bahan ajar yang sesuai dengan taraf berpikir Siswa SD dan mengimplementasikan strategi/pendekatan pembelajaran.</li><li>• <b>Praktek</b> Mengembangkan bahan ajar dengan mengimplementasikan strategi/pendekatan pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mencermati contoh bahan ajar yang diberikan</li><li>• Guru praktek Mengembangkan bahan ajar dengan mengimplementasikan strategi/pendekatan pembelajaran.</li></ul>	<p>seberapa besar pemahaman pedagogi guru SD terkait strategi pembelajaran di SD</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen melakukan pendampingan pengembangan bahan ajar dan implementasinya dalam pembelajaran</li></ul>
<p><b>22 Agustus 2023</b> <b>08.00 – 15.00 WIB</b></p> <p>Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Game-based Learning menggunakan platform <i>Genially</i></p> <p>Pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Pemaparan</b> apa itu Genially, bagaimana menggunakan fitur-fitur dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.</li><li>• Demonstrasi menggunakan Bahan Ajar Digital Game-based Learning menggunakan Genially</li><li>• <b>Praktek</b> Mengembangkan Bahan Ajar Digital Game-based</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru peserta pelatihan mencermati pemaparan ahli tentang penggunaan platform Genially.</li><li>• Guru praktek Mengembangkan Bahan Ajar Digital Game-based Learning menggunakan Genially</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen dibantu mahasiswa memberikan angket pre-test &amp; post-test</li><li>• Dosen melakukan pendampingan pengembangan Bahan Ajar Digital Game-based Learning menggunakan Genially</li></ul>

Jenis Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi & Tindak Lanjut
Learning menggunakan Genially. • pelaksanaan pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Digital Game-based Learning		
<b>12 Oktober 2023</b> <b>08.00 – 15.00 WIB</b> Workshop membuat brosur/poster untuk media promosi sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepala sekolah dan Guru peserta pelatihan mencermati pemaparan ahli</li><li>• Guru praktek Mengembangkan brosur/poster</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mahasiswa memberikan Pelatihan desain dan</li><li>• Dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan</li></ul>
<b>13 Oktober 2022</b> <b>08.00 – 15.00 WIB</b> Workshop membuat video promosi sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru peserta pelatihan mencermati pemaparan ahli</li><li>• Guru membuat video promosi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dosen melakukan pendampingan</li></ul>

Pelatihan pengembangan bahan ajar memanfaatkan platform Genially untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang teknologi. Genially merupakan aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih menarik dalam bentuk poster, games, dan konten pembelajaran interaktif. Genially merupakan platform yang mendapatkan penghargaan Global Edtech Startup Award (GESA) di London pada kategori teknologi dan pendidikan (Kaźmierczak, 2020) Guru akan dilatih untuk menyajikan bahan ajar dengan Platform Genially. Genially merupakan aplikasi pembelajaran online yang digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih menarik dalam bentuk poster, games, dan konten interaktif (Sanchez & Plumettaz-Sieber, 2019). Genially juga termasuk dalam 100 posisi teratas dalam aplikasi media pembelajaran (González, 2020).

Sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan PKM setelah selesai pelatihan dan workshop, maka dilanjutkan dengan pendampingan intensif agar SD betul-betul mempunyai program unggulan dan melakukan promosi sekolah. Foto kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

**Gambar 1.**  
Pemaparan Materi

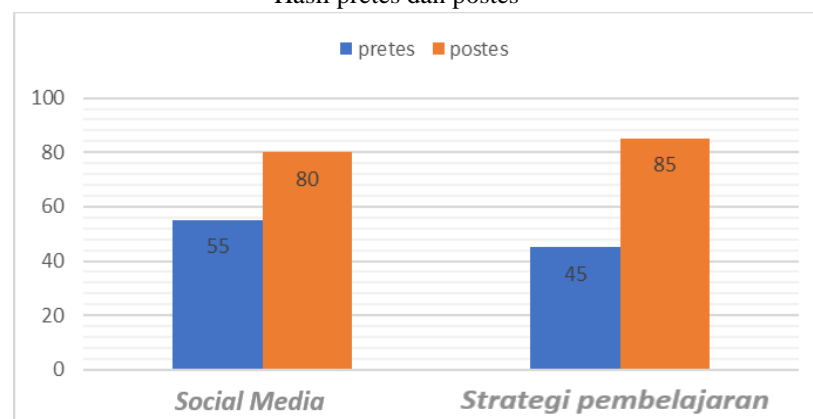


**Gambar 2.**  
Pendampingan Praktik Editing Video



Hasil pengabdian masyarakat diperoleh bahwa adanya peningkatan pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran di SD dan pemanfaatan media sosial. Hasil ini diketahui dari data pretes dan postes yang dikerjakan guru melalui platform google form. Diagram batang hasil pretes dan postes disajikan pada Gambar 3.

**Gambar 3.**  
Hasil pretes dan postes



Gambar 3 menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan guru tentang pemanfaatan social media dan strategi pembelajaran di SD. Sebelum pelatihan, masih banyak guru yang belum mengetahui berbagai strategi

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, guru juga belum memanfaatkan social media untuk mempromosikan sekolah. Setelah adanya pelatihan, rata-rata pengetahuan guru tentang pemanfaatan social media dan strategi pembelajaran meningkat. Dari pelatihan ini, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai strategi dan platform pembelajaran sekaligus merekam pembelajaran. Hasil rekaman video tersebut diharapkan dapat diunggah di media social menjadi promosi sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan untuk guru-guru SD Muhammadiyah Sidomulyo dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengembangkan bahan ajar menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Guru-guru juga mendapatkan pengetahuan tentang promosi sekolah melalui sosial media. Hasil-pretes dan postes menunjukkan peningkatan pengetahuan guru tentang pemanfaatan social media dan strategi pembelajaran.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD yang telah memberikan support dana untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat, 2). Kepala Sekolah dan Guru SD Muhammadiyah Sidomulyo yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan dan menyediakan sarana prasarana kegiatan, dan 3). PCM Godean yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Data pokok sd muhammadiyah sidomulyo - pauddikdasmen (kemdikbud.go.id)
- González FJC, Gomez MP. (2020) Motivar Y Aprender (Genially: nuevas formas de difusión y desarrollo de contenidos). Sevilla. 3(1): 34-42
- Hasanah, S.U., Anum, A. & Novalia. (2020). Peningkatan kemampuan membuat video pembelajaran dengan aplikasi kinemaster di TK trisula Bandar Lampung melalui pelatihan. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2020.
- Kaźmierczak, P. (2020). Is the Genially app really phenomenal? About potentialof online tool during lessons of Polish as a foreign language. Acta Universitatis Lodziensis. 01; 27(35).
- Permendiknas. No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi Guru. 2007. BSNP.
- Permendiknas. No. 17 Tahun 2007 tentang tunjangan profesi Guru. 2007. BSNP.





Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. 2016. BSNP

Sanchez E, Plumettaz-Sieber M. (2019). Teaching and learning with escape games from debriefing to institutionalization of knowledge. In Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics): Vol. 11385 LNCS. Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-11548-7\\_23](https://doi.org/10.1007/978-3-030-11548-7_23)